

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010) adalah menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan dan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan *indigenous psychology*. Pendekatan yang dipresentasikan dalam *indigenous psychology* adalah sebuah pendekatan yang konteks (keluarga, sosial, kultural, dan ekologis) isinya (yakni makna, nilai dan keyakinan) secara eksplisit dimasukkan kedalam desain penelitian (Kim, Yang & Hwang, 2010).

Ho (dalam Faturochman, Minza & Nurjaman, 2017) mendefinisikan *Indigenous psychology* sebagai sebuah studi tentang perilaku dan proses mental manusia dalam konteks budaya yang mengandalkan nilai, konsep, sistem kepercayaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

metodelogi, dan sumber daya lain yang asli (*indigenous*) pada suatu etnik atau kelompok budaya yang sedang dipelajari; sumber daya asli tersebut dapat diaplikasikan pada titik-titik yang berbeda dan keseluruhan proses studi di mana pengetahuan psikologi dihasilkan.

Indigenous psychology adalah kajian ilmiah mengenai perilaku dan mental manusia yang bersifat pribumi, tidak dibawa dari daerah lain dan didesain untuk masyarakatnya sendiri (Kim & Berry, 1993). Pendekatan ini mendukung pembahasan mengenai pengetahuan, keahlian, kepercayaan yang dimiliki seseorang serta mengkajinya dalam bingkai kontekstual yang ada. Teori, konsep dan metodenya dikembangkan secara *indigenous* disesuaikan dengan fenomena psikologi yang kontekstual. Tujuan utama dari pendekatan *indigenous psychology* adalah untuk menciptakan ilmu pengetahuan yang lebih teliti, sistematis dan universal yang secara teoritis maupun empiris dapat dibuktikan (Kim, dkk, 2006).

B. Identifikasi Konsep

Konsep dalam penelitian ini adalah : Keberbaktian Remaja pada Ayah.

C. Definisi Konsep

Definisi konsep menjelaskan mengenai variabel yang diteliti dan hasil kategorisasi utama yang telah peneliti peroleh dalam penelitian ini. Diantaranya adalah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Berbakti kepada ayah adalah hubungan baik antara anak dengan ayah mereka dalam bentuk perilaku yang meliputi bahasa, tanggung jawab, dan banan; dan emosional, yang meliputi cinta, kasih sayang, harmoni, dan rasa hormat.

b. Patuh

Memenuhi permintaan orang lain, didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain atau melakukan apa-apa yang diminta oleh orang lain, kepatuhan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap permintaan langsung dan berasal dari pihak lain. Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun, selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Dalam hal ini seperti perilaku menaati aturan, melaksanakan perintah,

c. Perilaku Prososial

Tidak yang dapat menguntungkan orang lain, yang memiliki konsekuensi sosial positif tanpa mengharapkan suatu imbalan, dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan, sehingga memberikan kesejahteraan fisik dan psikologis bagi orang lain. Seperti menolong dan kepedulian pada ayah.

d. Tanggung jawab sebagai anak

Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Tanggung jawab dapat dibagi kepada tiga bagian yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vertikal, Horizontal dan personal. *Pertama*, tanggung jawab secara vertikal adalah tanggung jawab kepada Tuhan. *Kedua*, tanggung jawab secara horizontal adalah tanggung jawab yang berkorelasi dengan hal lain diluar dirinya seperti kepada ayah. *Ketiga*, tanggung jawab personal adalah tanggung jawab yang menyangkut substansi dirinya sendiri. Tanggung jawab anak diantaranya belajar, membahagiakan ayah, mendoakan, dan melaksanakan tanggung jawab kepada Tuhan.

e. Menghargai

Melibati menghormati dan berperilaku sopan terhadap ayahnya, sebagai suatu bentuk rasa hormat, sopan santun, harga diri, dan ketulusan, yang penghormatan melibatkan komponen emosional dalam membina hubungan yang harmonis dan penuh kasih sayang.

f. Peranan ayah

Peran ayah (*fathering*) dapat dijelaskan sebagai suatu peran yang dijalankan dalam kaitannya dalam tugas untuk mengarahkan anak menjadi mandiri di masa dewasanya, baik secara fisik maupun biologis. Peran ayah sama pentingnya dengan peran ibu dan memiliki pengaruh dalam perkembangan anak walaupun pada umumnya menghabiskan waktu relatif lebih sedikit dibandingkan dengan ibu. Meliputi peran pendidikan, figur (model), memberikan dukungan finansial, mengasuh, memberikan perlindungan, pemimpin keluarga, dan penhorbanan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Ikatan emosional

mengacu pada hubungan yang intens, baik secara fisik maupun emosi yang saling mengikat erat antara remaja dengan ayah sehingga terbentuk perasaan menyayangi, membahagiakan, mencintai, mengerti dan merasa dekat dengan ayah.

h. Norma subjektf

Terbentuk karena adanya keyakinan normatif dari lingkungan sosial dan motivasi dari refren yang dipercaya individu, sehingga mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku meliputi keharusan dari lingkungan, dan keyakinan seseorang pada agama.

i. Hubungan darah

Mengacu pada konsep hereditas (ikatan secara biologis) antara ayah dan anak dan kedudukan ayah yang lebih tinggi dalam keluarga.

j. Respek

Mengacu pada konsep hormat, patuh, ayah berharga, dan membala jasa atas apa yang telah ayah lakukan untuk remaja

k. Karakter

Karakter yaitu perilaku seseorang yang membedakan individu satu dengan individu lainnya. Seperti ayah lembut, hebat, tangguh, dan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah remaja SMA di Kota Pekanbaru berjumlah 406 orang. Terdiri dari subjek perempuan berjumlah 243 dan subjek laki-laki berjumlah sebanyak 163.

Pengambilan sampel *non random sampling* (non-acak) dilakukan pada penelitian ini yaitu jika semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel, misalnya terdapat bagian populasi yang dengan sengaja tidak dijadikan anggota sampel yang mewakili populasi. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuisioner dengan satu buah pertanyaan tertutup dan dua buah pertanyaan terbuka yang dilengkapi identitas latar belakang subjek berupa pendidikan dan sosiodemografi. Pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan terbuka karena memiliki beberapa keuntungan. Menurut Hayes (dalam Indrayanti, 2000) keuntungan dengan menggunakan pertanyaan terbuka ialah: (a) subjek memiliki kebebasan untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pengalaman mereka sendiri, (b) lebih representatif dalam mengungkapkan pendapat mereka sendiri dan lebih erat terkait dengan realitas subjek, menyiratkan tingkat validitas ekologi yang tinggi sehingga berguna bagi peneliti untuk mengidentifikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

aspek topik penelitian yang belum dieksplorasi dengan baik, dan (c) memperoleh data yang memiliki konten yang lebih kaya dan banyak.

Subjek dalam penelitian ini diminta untuk menjawab pertanyaan tertutup yang menanyakan “Dalam kehidupan sehari-hari seberapa berbakti Anda terhadap ayah Anda ?”. Respon – respon jawaban terdiri dari kode sebagai berikut : 1 = Tidak sama sekali, 2 = Kurang Berbakti, 3 = Cukup Berbakti, 4= Sangat, 5= Amat Sangat. Serta dua buah pertanyaan terbuka yaitu “Tuliskan perilaku apa yang Anda lakukan untuk berbakti kepada Ayah Anda ?”. Kemudian dilanjutkan dengan “Jelaskan alasan mengapa Anda berbakti terhadap Ayah anda ?

F. Validitas

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka yang telah dikembangkan oleh Kim (2008) dan kemudian disusun kembali oleh *Center for Indigenous Psychology* (CIP) Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian di Indonesia. Dalam penelitian ini, jawaban subjek dikategori menjadi kategori kecil, hasil kategorisasi jawaban subjek divalidasi oleh dosen-dosen dan mahasiswa yang menjadi asisten *Center of Indigenous Psychology* (CIP) Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menggunakan teknik verifikasi data melalui pemeriksaan kategori jawaban dengan diskusi bersama validator. Diskusi kelompok terarah ini gunanya untuk kepentingan dari peneliti dalam mengumpulkan informasi dari beragam sudut pandang yang berbeda. Tujuan dilakukannya diskusi dengan validator adalah untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berdialog dan berdiskusi bersama guna menghasilkan suatu informasi langsung dari berbagai sudut pandang untuk menentukan kategori besar (Herdiansyah, 2010).

Diskusi yang dilakukan sebagai bentuk pengujian dari validitas kuesioner menunjukkan bahwa kuesioner ini valid karena mampu dijawab oleh subjek penelitian dengan mudah dan tepat sesuai pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi terarah dengan 5 validator untuk kemudian menyamakan persepsi dalam pengelompokan kategorisasi respon jawaban subjek.

G. Teknik Analisis Data

Faturochman, Minza, dan Nurjaman (2017) menjelaskan bahwa terdapat beberapa alternatif pendekatan dalam proses analisis data kontekstual. Dalam hal ini, CIP menggunakan proses analisis data teks dengan metode kategoriasi *content analysis* yang ditawarkan oleh Weber (1990) dengan tahapan analisis diantaranya dengan mendefinisikan terlebih dahulu unit yang akan dianalisis. Dari enam pilihan unit yang umumnya digunakan yaitu kata, arti kata, kalimat, tema, paragraf, dan seluruh teks. Kemudian menentukan definisi kategori, melakukan uji coba proses kategorisasi dengan contoh teks, melakukan kategorisasi pada seluruh teks, dan mengevaluasi akurasi dan reliabilitas dari hasil kategori.

Berdasarkan kerangka kerja tersebut, maka panduan praktis analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah : (a) menentukan tingkatan analisis. Peneliti menggunakan satu respon yang akan dimasukkan ke dalam satu kategori (*single response*), (b) membaca respon satu persatu dan melakukan *open coding* dengan mengelompokkan respon berdasarkan kesamaan kata kunci. (c) Coder mulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diliki UIN Suska Riau

menuliskan karakteristik awal dari setiap kumpulan respon. Setiap kumpulan respon kemudian diberikan label yang merepresentasikan interpretasi atas konsep tersebut. Dalam hal ini, untuk kemudahan proses coding kategori besar ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *nvivo 10*. (d) mengulangi langkah tersebut hingga seluruh respon terkategorisasikan. Apabila terdapat kolom jawaban kosong yang berarti tidak terdapat respon atau terdapat respon yang tidak dapat dikategorisasikan karena tidak relevan maka dapat diberikan label “*others*”. (e) memeriksa kembali hasil kategorisasi dengan mencocokkan antara label dengan kriteria dan respon yang tekandung didalamnya. (f) mengelompokkan berdasarkan kesamaan kategori inti yang disesuaikan dengan paradigma atau sudut pandang tertentu sehingga menghasilkan kategorisasi *selective*.

Tahap selanjutnya setelah proses kategorisasi selesai ialah menginput hasil kategorisasi ke dalam dataset digital. Dalam hal ini peneliti menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* dengan format yang sudah disiapkan sebelumnya. Kemudian dataset tersebut ditransfer ke *SPSS for windows version 23.0* untuk selanjutnya dicari frekuensi dari jawaban-jawaban subjek tersebut dan melakukan tabulasi silang dengan menggunakan variabel jenis kelamin untuk melihat pola dalam-dan antar-jenis kelamin. Pada tahap ini peneliti bebas untuk menggunakan *tools* yang ada untuk mengeksplorasi kategorisasi (Faturrochman dkk, 2017).